

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Resepsi Pada Komunitas Chelsea Indonesia Supporters Club Regional Jogja Terhadap Berita Kasus Kegagalan Indonesia Menjadi Tuan Rumah FIFA U-20 Di Media Online Detik.Com, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan oleh peneliti dengan lima informan dari anggota komunitas CISC Jogjakarta, dapat disimpulkan bahwa masing-masing informan memiliki caranya sendiri dalam menerima atau memaknai sebuah pesan. Mayoritas informan terdapat pada posisi *negotiated*, dan sisanya berada pada posisi *dominant hegemonic*, sedangkan pada posisi *oppositional* tidak ditemukan informan yang berada pada posisi tersebut. Terjadinya keberagaman pemaknaan ini sangat mungkin terjadi pada setiap informan, hal tersebut mungkin terjadi mengingat dari beberapa faktor informan sehingga dari setiap individu memiliki caranya sendiri dalam memaknai sebuah pesan.

Informan yang berada pada posisi *dominant hegemonic* membuktikan persetujuan para responden bahwa kegagalan diadakannya FIFA U-20 di Indonesia sebagian besar dikarenakan faktor Politik, kemudian beberapa statement dari kepala daerah membuat FIFA menjadi kurang yakin untuk diadakannya piala dunia U-20 diadakan di Indonesia. Informasi yang di sajikan oleh Detik.com dinilai sudah cukup baik, dan memiliki tanggapan yang sesuai dari para responden. Berdasarkan hal tersebut, maka kedua dari lima informan (Irul dan Salahudin) diklasifikasikan pada posisi *dominant hegemonic*, hal tersebut dikarenakan interpretasi atau pemaknaan dari para responden telah sesuai dengan isi konten yang telah disajikan oleh media Detik.com.

Kemudian, informan yang berada pada posisi *negotiated* (Juni, Andi, dan Toni) menerima sebagian informasi yang disajikan oleh media online Detik.com namun memberikan tambahan pemaknaannya sendiri sehingga tidak sepenuhnya puas dengan informasi yang mereka dapatkan. Mereka yang berada pada posisi *negotiated* mengungkapkan bahwa informasi yang disajikan oleh media Detik.com perihal kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah FIFA U-20 sudah cukup sesuai, namun terdapat beberapa informasi yang menurut mereka tidak ada dalam konten yang disajikan tersebut. Mereka yang berada pada posisi *negotiated* secara umum sejalan dengan pemaknaan pesan yang diterima, akan tetapi di setiap individu tersebut masih melakukan modifikasi kode-kode sedemikian rupa sehingga mencerminkan posisi dan minat pribadinya.

Sedangkan untuk posisi *opposition* pada penelitian ini tidak ditemukan pada kelima informan yang telah peneliti wawancarai. Hal tersebut terjadi karena peneliti tidak menemukan adanya informan yang memiliki pemaknaan yang menolak isi konten berita perihal kasus kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah FIFA U-20 di media online Detik.com. hal ini diduga karena pada dasarnya anggota dari komunitas CISC Jogjakarta telah memahami dan mengetahui sebagian besar faktor apa saja yang menjadi pemicu gagalnya ajang turnamen olahraga yang paling bergengsi di dunia tersebut.

## **5.2 Saran**

- a. Untuk peneliti selanjutnya, apa yang telah peneliti sajikan dan bahas dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi koreksi atau acuan untuk penelitian yang selanjutnya. Terkhusus untuk penelitian yang menggunakan analisis resepsi. Peneliti sadar bahwa pada penelitian ini masih terdapat kekurangan dan masih bisa dilakukan penelitian dari sudut pandang yang lainnya.
- b. Bagi media online, dalam membuat dan menyajikan informasi berita untuk para audiens, sebaiknya untuk memberikan isi konten yang

sesuai dengan kejadian yang terjadi dan memberikan informasi yang lebih informatif lagi dan tidak ada yang ditutup-tutupi.

- c. Selain itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan pemaknaan perihal berita kasus pada komunitas pecinta sepakbola lainnya sehingga penelitian ini dapat dibahas lebih meluas lagi.